ABSTRAK

Windi Persia Rehadi, 2021. "Pemanfaatan INLISLite (*Integrated Library System*) oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau: Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM)". *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan INLISLite (*Integrated Library System*) oleh Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau: Analisis Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji Keabsahan data menggunakan tringulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu.

Hasil penelitian menujukan bahwa, kemudahan (*perceived ease of use*) dalam mengoperasikan aplikasi INLISLite ini cukup mudah oleh pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, selanjutnya dilihat dari segi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) yang menunjukan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau juga sangat bermanfaat dalam mengerjakan tugas-tugas perpustakaan, kemudian dilihat juga dari sikap terhadap penggunaan (*attitude towards use*) dalam menggunakan aplikasi INLISLite yang mana menujukan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau penggunaan aplikasi INLISLite berjalan dengan lancar hanya saja belum sepenuhnya berjalan dengan baik, yang mana terdapat beberapa kendala dalam menggunakan aplikasi INLISLite tersebut dengan begitu mengkibatkan lama dalam pengoperasiannya. Selanjutnya dilihat dari perilaku *(behavior Intention)* dalam menggunakan aplikasi INLISLite menunjukan bahwa perilaku pegawai dalam menggunakan aplikasi INLISLite lebih menarik dari sebelumnya dengan begitu membuat pegawai senang dalam menggunakan aplikasi INLISLite, dan yang terakhir yaitu penggunaan nyata *(actual System use)* yang mana dalam menggunakan aplikasi INLISLite pegawai tidak merasa bosan dalam menggunakan aplikasi INLISLite karena INLISLite cukup mudah untuk di pelajari di tambahnya dengan adanya modul-modul yang di berikan oleh perpusnas dengan begitu tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari aplikasi INLISLite tersebut. Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan seperti, ketidak sesuaian dalam menginput data, gapteknya pegawai dalam menggunakan aplikasi INLISLite, selanjutnya akses sambungan jaringan komputer yang tidak stabil. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau hendaknya melakukan pelatihan untuk pegawai perpustakaan dalam menggunakan aplikasi INLISLite.

Kata kunci: INLISLite; *technology acceptance model*; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.